MODUL AJAR DEEP LEARNING
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI)
BAB 5 : MENELADANI SEMANGAT LITERASI, PRODUKTIVITAS SENI DAN BAIT AL-ḤIKMAH PADA MASA KEEMASAN ISLAM ERA DAULAH ABBASIYAH (750-1258 M)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**
Fase / Kelas /Semester	**:**	**D / VIII / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**4 Pertemuan (4 x 3 JP @ 40 menit = 480 menit)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan awal tentang sejarah singkat peradaban Islam atau setidaknya pernah mendengar tentang masa keemasan Islam. Keterampilan dasar yang dibutuhkan adalah kemampuan membaca, menulis, memahami informasi, dan berdiskusi. Kesulitan yang mungkin muncul adalah kurangnya pemahaman tentang konteks sejarah Daulah Abbasiyah atau kesulitan dalam mengaitkan nilai-nilai sejarah dengan kehidupan modern. Pemahaman awal yang sudah dimiliki mungkin terbatas pada pengetahuan umum tentang Islam sebagai agama dan beberapa tokoh penting dalam sejarahnya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini adalah jenis pengetahuan konseptual dan prosedural yang melibatkan pemahaman sejarah, analisis, dan refleksi nilai-nilai. Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena semangat literasi dan produktivitas yang dicontohkan pada masa Daulah Abbasiyah sangat relevan dengan tuntutan zaman modern untuk terus belajar, berinovasi, dan berkarya. Tingkat kesulitan materi sedang, membutuhkan kemampuan berpikir kritis untuk menganalisis peristiwa sejarah dan menghubungkannya dengan konteks kekinian. Struktur materi meliputi pengenalan Daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan dan seni, peran Bait al-Hikmah, serta tokoh-tokoh penting. Integrasi nilai dan karakter meliputi semangat ingin tahu, religius, kerja keras, kreatif, mandiri, peduli lingkungan, dan toleransi.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan materi, dimensi profil lulusan yang sesuai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat mensyukuri nikmat ilmu pengetahuan dan mengaitkan kemajuan peradaban Islam dengan keimanan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor penyebab

kemajuan peradaban Islam di masa Daulah Abbasiyah dan dampaknya.

- **Kreativitas:** Peserta didik dapat menghasilkan ide-ide baru atau karya sederhana yang terinspirasi dari semangat literasi dan produktivitas seni masa Abbasiyah.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan penyelesaian tugas.
- **Komunikasi:** Peserta didik dapat menyampaikan gagasan, hasil analisis, atau presentasi dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami semangat literasi, produktivitas seni, dan peran Bait al-Ḥikmah pada masa keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M) serta meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan pribadi yang berbudaya ilmu dan berdaya saing.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Memahami kronologi peristiwa dan perkembangan peradaban.
- **Seni Budaya:** Mengenal dan mengapresiasi produk-produk seni pada masa Daulah Abbasiyah.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca, menulis, berdiskusi, dan presentasi.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami interaksi sosial, ekonomi, dan budaya dalam suatu peradaban.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (3 JP):

- Peserta didik mampu menjelaskan sejarah singkat berdirinya Daulah Abbasiyah dan pusat peradabannya (Bagdad) dengan tepat. (C4)
- Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah dengan benar. (C3)
- Peserta didik mampu menemukan bukti-bukti semangat literasi pada masa Daulah Abbasiyah. (C4)

Pertemuan 2 (3 JP):

- Peserta didik mampu mendeskripsikan peran Bait al-Hikmah sebagai pusat intelektual dan ilmu pengetahuan dengan rinci. (C2)
- Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh ilmuwan dan kontribusinya dalam berbagai bidang ilmu pada masa Daulah Abbasiyah. (C3)
- Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai semangat literasi dan pencarian ilmu dengan relevansi masa kini. (C4)

Pertemuan 3 (3 JP):

- Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk produktivitas seni pada masa Daulah Abbasiyah (arsitektur, kaligrafi, sastra, musik) dengan jelas. (C2)
- Peserta didik mampu menganalisis pengaruh seni Islam masa Abbasiyah terhadap peradaban dunia. (C4)
- Peserta didik mampu meneladani nilai-nilai produktivitas dan kreativitas dalam menghasilkan karya. (C5)

Pertemuan 4 (3 JP):

- Peserta didik mampu mengevaluasi hikmah dan pelajaran dari masa keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah. (C5)
- Peserta didik mampu menyajikan gagasan proyek sederhana yang terinspirasi dari semangat literasi atau produktivitas seni masa Abbasiyah. (P3)

- Peserta didik mampu merefleksikan pentingnya menjaga semangat literasi dan kreativitas dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat. (C5)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan difokuskan pada:

- Jejak sejarah dan kemegahan Bagdad sebagai pusat ilmu pengetahuan.
- Kisah inspiratif para ilmuwan muslim dan penemuan mereka.
- Keindahan seni dan arsitektur yang berkembang pesat pada masa Abbasiyah.
- Peran Bait al-Hikmah sebagai "perpustakaan dunia" dan pusat penerjemahan.
- Relevansi semangat literasi dan kreativitas di era digital saat ini.
- Proyek kreatif yang mengaplikasikan nilai-nilai dari masa keemasan Islam.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan merancang dan membuat proyek sederhana (misalnya, infografis, poster digital, presentasi, sketsa desain, atau cerpen) yang terinspirasi dari materi.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong kolaborasi dan pertukaran ide antar peserta didik.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Studi Kasus):** Melakukan "tur virtual" ke situs-situs bersejarah atau menonton video dokumenter tentang peninggalan Abbasiyah. Jika memungkinkan, kunjungan ke perpustakaan atau museum lokal yang memiliki koleksi terkait.
- **Wawancara (Opsional/Studi Kasus):** Jika ada tokoh lokal yang memiliki pengetahuan tentang sejarah Islam atau seni kaligrafi, dapat diadakan wawancara atau diundang sebagai narasumber (jika tidak memungkinkan, dapat mencari video wawancara).
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan proyek mereka.

2. MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Sejarah, Seni Budaya, Bahasa Indonesia), pustakawan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Komunitas pegiat literasi, seniman lokal (kaligrafer, ilustrator), museum, perpustakaan daerah, atau universitas dengan program studi sejarah/peradaban Islam (untuk narasumber jika diperlukan).
- **Masyarakat:** Orang tua (untuk dukungan belajar di rumah), tokoh agama setempat (untuk penguatan nilai-nilai religius).

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang kondusif untuk diskusi kelompok, perpustakaan sekolah, atau aula untuk presentasi proyek.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan platform pembelajaran daring (Google Classroom), platform video conference (Google Meet/Zoom), situs web edukasi, dan sumber daya digital lainnya.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, jurnal, atau artikel daring tentang Daulah Abbasiyah, ilmuwan, dan seninya.
- **Forum Diskusi Daring:** Melalui Google Classroom atau platform lain untuk melanjutkan diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal atau kuis.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif atau pengumpulan ide secara cepat dan menyenangkan.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, dan komunikasi.
- **Youtube/Situs Video Edukasi:** Menonton video dokumenter atau animasi tentang Daulah Abbasiyah.
- **Aplikasi Desain Grafis (Canva/PosterMyWall):** Untuk membuat infografis atau poster proyek.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MENELUSURI JEJAK LITERASI DI MASA DAULAH ABBASIYAH (3 JP)

A. Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning) - (15 menit)

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa.
- **Cek Kehadiran:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- **Ice Breaking/Brainstorming (Joyful Learning):** Guru menampilkan gambar-gambar kuno atau ilustrasi yang berkaitan dengan perpustakaan besar atau aktivitas membaca di masa lalu (bisa dari film atau buku fiksi). Guru bertanya: "Apa yang kalian bayangkan ketika melihat gambar ini? Mengapa membaca itu penting?" (Mendorong rasa ingin tahu dan membangun koneksi).
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan pentingnya ilmu pengetahuan dan peradaban. Guru bertanya: "Menurut kalian, apakah ada masa dalam sejarah Islam yang gemilang dalam hal ilmu pengetahuan dan seni?" (Membangkitkan pengetahuan awal).
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.
- **Asesmen Awal (Diagnostik):** Guru mengajukan pertanyaan singkat secara lisan atau menggunakan Mentimeter/Google Forms untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang Daulah Abbasiyah dan pentingnya literasi (misal: "Apa yang kalian ketahui tentang sejarah Islam?", "Apa itu literasi menurut kalian?"). Ini akan membantu guru memetakan kesiapan peserta didik.

B. Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Mindful Learning, Joyful Learning) - (90 menit)

Memahami (Meaningful Learning, Mindful Learning):

Diferensiasi Konten (Visual/Auditory/Kinesthetic):

- Guru memaparkan materi tentang sejarah singkat berdirinya Daulah Abbasiyah, fokus pada pembentukan dan perkembangan Bagdad sebagai pusat peradaban,

menggunakan tayangan visual (peta, gambar ilustrasi) dan narasi yang menarik. (Bagi peserta didik visual/auditory).

- Guru juga dapat memutar video singkat dokumenter tentang kejayaan Bagdad di masa Abbasiyah. (Bagi peserta didik visual/auditory).
- Guru dapat meminta beberapa peserta didik untuk menandai lokasi penting di peta atau membuat garis waktu sederhana di papan tulis untuk membantu pemahaman kronologis. (Bagi peserta didik kinestetik).
- **Identifikasi Faktor Pendorong:** Peserta didik dalam kelompok kecil (diferensiasi kelompok berdasarkan asesmen awal, dicampur antara yang sudah memiliki pengetahuan dan belum) diminta untuk berdiskusi mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah (misalnya, dukungan khalifah, gerakan penerjemahan, multikulturalisme). Guru memfasilitasi diskusi.
- **Eksplorasi Bukti Literasi (Meaningful Learning):** Guru membagikan potongan-potongan teks atau gambar yang menunjukkan bukti semangat literasi (misalnya, ilustrasi perpustakaan, alat tulis kuno, atau kutipan tentang pentingnya ilmu). Setiap kelompok menganalisis potongan tersebut dan menemukan bukti-bukti semangat literasi.

Mengaplikasi (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Tugas Kelompok Berdiferensiasi (Diferensiasi Proses):**
- Kelompok 1 (Kurang siap): Membuat daftar sederhana tentang ciri-ciri kota Bagdad di masa kejayaan dan menyebutkan 2-3 faktor pendorong kemajuan.
- Kelompok 2 (Cukup siap): Membuat mind map tentang faktor-faktor pendorong kemajuan peradaban Abbasiyah dan menyertakan minimal 3 bukti semangat literasi.
- Kelompok 3 (Sangat siap): Membuat infografis sederhana (manual atau digital) yang menggambarkan sejarah singkat Daulah Abbasiyah, kejayaan Bagdad, dan bukti-bukti semangat literasi.
- **Presentasi Awal (Joyful Learning):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan tugas awal mereka secara singkat di depan kelas. Guru memberikan umpan balik dan penguatan.

C. Kegiatan Penutup (Meaningful Learning, Mindful Learning) - (15 menit)

- **Refleksi Diri (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik menuliskan satu hal yang paling menarik dari pembelajaran hari ini dan satu hal yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.
- **Diskusi Singkat (Makna Pembelajaran):** Guru memandu diskusi singkat tentang pentingnya semangat literasi bagi kemajuan suatu peradaban dan bagaimana mereka bisa meneladaninya.
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pengantar untuk materi pertemuan selanjutnya (Peran Bait al-Hikmah dan tokoh-tokoh ilmuwan). Guru dapat memberikan tugas membaca singkat terkait Bait al-Hikmah.

PERTEMUAN 2:

BAIT AL-ḤIKMAH DAN GEMILANGNYA ILMU PENGETAHUAN (3 JP)

A. Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning) - (15 menit)

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa.
- **Cek Kehadiran:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- **Review (Mindful Learning):** Guru membuka dengan pertanyaan: "Apa yang masih kalian ingat dari materi sebelumnya tentang Daulah Abbasiyah dan semangat literasi?" (Mengaktifkan kembali ingatan).
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru menampilkan gambar/video ilustrasi Bait al-Hikmah dan bertanya: "Apakah ada di antara kalian yang tahu bangunan apa ini? Apa fungsinya?" atau "Bayangkan jika ada tempat di mana semua ilmu dari seluruh dunia dikumpulkan dan dipelajari, bagaimana perasaan kalian?" (Membangkitkan rasa kagum dan ingin tahu).
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

B. Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Mindful Learning, Joyful Learning) - (90 menit)

Memahami (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Penjelasan Konsep Bait al-Hikmah:** Guru menjelaskan tentang Bait al-Hikmah: fungsi, kegiatan, dan perannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Guru dapat menggunakan presentasi yang dilengkapi gambar dan video singkat.
- **Galeri Tokoh Ilmuwan (Diferensiasi Konten):** Guru menyediakan "galeri" berisi profil singkat beberapa ilmuwan muslim terkemuka dari masa Abbasiyah (misalnya Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Razi, Al-Farabi) beserta kontribusi mereka dalam berbagai bidang ilmu (matematika, kedokteran, filsafat, astronomi). Materi disajikan dalam berbagai format (teks, infografis, video pendek). Peserta didik memilih beberapa tokoh yang menarik minat mereka.
- **Diskusi Kelompok (Meaningful Learning):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan: "Mengapa Bait al-Hikmah menjadi sangat penting?", "Bagaimana kontribusi para ilmuwan tersebut mempengaruhi dunia hingga saat ini?".

Mengaplikasi (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Proyek Mini "Pahlawan Ilmu" (Diferensiasi Produk):**
- **Pilihan A (Teks):** Membuat ringkasan singkat (1-2 paragraf) tentang salah satu ilmuwan favorit mereka dan kontribusinya.
- **Pilihan B (Visual):** Membuat poster digital/manual sederhana atau kartu informasi tentang satu ilmuwan pilihan mereka (nama, bidang, penemuan utama, gambar).
- **Pilihan C (Audio/Visual Sederhana):** Membuat rekaman suara singkat (1-2 menit) atau video pendek (30-60 detik) yang menceritakan tentang ilmuwan pilihan mereka.
- **Presentasi dan Berbagi (Joyful Learning):** Beberapa peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan atau berbagi hasil proyek mini mereka.

Merefleksi (Mindful Learning):

- **Kaitan dengan Masa Kini:** Guru memandu diskusi tentang bagaimana semangat pencarian ilmu dan inovasi dari masa Abbasiyah masih relevan dengan kehidupan mereka sebagai pelajar di era modern. Guru bertanya: "Bagaimana cara kalian bisa meneladani semangat belajar para ilmuwan Abbasiyah di sekolah atau di rumah?"

C. Kegiatan Penutup (Meaningful Learning, Mindful Learning) - (15 menit)

- **Refleksi Bersama:** Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan satu hal baru yang mereka pelajari tentang Bait al-Hikmah atau ilmuwan muslim.
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan peran Bait al-Hikmah dan kontribusi ilmuwan muslim dalam sejarah peradaban.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas mencari contoh-contoh seni dan arsitektur dari masa Abbasiyah sebagai persiapan untuk pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 3:

MENGAPRESIASI PRODUKTIVITAS SENI ISLAM (3 JP)

A. Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning) - (15 menit)

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa.
- **Cek Kehadiran:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru bertanya: "Selain ilmu pengetahuan, apakah kalian tahu bidang apa lagi yang berkembang pesat di masa Daulah Abbasiyah?" (Mengarahkan ke seni).
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru menampilkan berbagai contoh gambar seni Islam masa Abbasiyah (kaligrafi indah, arsitektur masjid kuno, ilustrasi buku, alat musik kuno). Guru bertanya: "Bagaimana perasaan kalian melihat karya-karya seni ini? Apa yang membuatnya menarik?" (Membangkitkan apresiasi estetika).
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

B. Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Mindful Learning, Joyful Learning) - (90 menit)

Memahami (Meaningful Learning, Mindful Learning):

Eksplorasi Bentuk Seni (Diferensiasi Konten):

- Guru memaparkan materi tentang berbagai bentuk produktivitas seni pada masa Daulah Abbasiyah: arsitektur (masjid, istana), kaligrafi (jenis-jenisnya, contoh), sastra (syair, kisah 1001 Malam), dan musik. Materi disampaikan dengan banyak visual dan contoh-contoh konkret.
- Peserta didik dapat diberikan lembar kerja bergambar untuk mengidentifikasi dan memberi nama jenis-jenis seni yang ditampilkan.
- **Analisis Pengaruh Seni (Meaningful Learning):** Dalam kelompok, peserta didik menganalisis "Bagaimana seni Islam masa Abbasiyah ini mempengaruhi peradaban dunia hingga saat ini?" (Misalnya, pengaruh arsitektur pada bangunan modern, kaligrafi sebagai seni tulisan universal).

Mengaplikasi (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Proyek Seni Sederhana (Diferensiasi Proses dan Produk):**
- **Pilihan A (Visual):** Membuat sketsa sederhana motif kaligrafi atau motif islami pada kertas.
- **Pilihan B (Tekstual):** Menulis puisi atau narasi singkat yang terinspirasi dari kisah-kisah sastra Abbasiyah atau menggambarkan keindahan seni Islam.
- **Pilihan C (Presentasi Sederhana):** Membuat presentasi singkat tentang salah satu jenis seni Islam masa Abbasiyah yang paling mereka sukai dan mengapa.
- (Guru memberikan contoh dan panduan untuk setiap pilihan).

Merefleksi (Mindful Learning):

- **Meneladani Kreativitas:** Guru memandu diskusi tentang bagaimana peserta didik dapat meneladani semangat produktivitas dan kreativitas para seniman Abbasiyah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Guru bertanya: "Bagaimana kalian bisa menjadi produktif dan kreatif di bidang yang kalian sukai?"

C. Kegiatan Penutup (Meaningful Learning, Mindful Learning) - (15 menit)

- **Refleksi Diri:** Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan satu bentuk seni Islam yang paling berkesan bagi mereka.
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan ragam dan pentingnya produktivitas seni di masa Daulah Abbasiyah.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mulai memikirkan ide proyek akhir yang akan mengintegrasikan semua materi yang telah dipelajari.

PERTEMUAN 4:

MENELADANI KEMAJUAN PERADABAN ISLAM (3 JP)

A. Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning) - (15 menit)

- **Pembukaan dan Salam:** Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa.
- **Cek Kehadiran:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- **Review dan Koneksi (Mindful Learning):** Guru bertanya: "Kita sudah belajar tentang semangat literasi, Bait al-Hikmah, dan seni di masa Abbasiyah. Apa hikmah terbesar yang bisa kita ambil dari semua itu?" (Mengarahkan pada refleksi keseluruhan).
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru memutar video singkat yang menunjukkan relevansi ilmu pengetahuan dan seni dalam kehidupan modern atau cerita inspiratif tentang inovasi. Guru bertanya: "Bagaimana kita bisa membawa semangat kemajuan peradaban masa lalu ke masa depan?"
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

B. Kegiatan Inti (Meaningful Learning, Mindful Learning, Joyful Learning) - (90 menit)

Memahami (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Diskusi Kelompok "Pelajaran dari Sejarah":** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari masa keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah. Setiap kelompok fokus pada aspek yang berbeda (misalnya, pentingnya toleransi, pentingnya dukungan pemerintah terhadap ilmuwan, pentingnya kolaborasi).
- **Curah Gagasan Proyek (Meaningful Learning):** Guru memfasilitasi curah gagasan proyek sederhana yang terinspirasi dari semangat literasi atau produktivitas seni masa Abbasiyah yang dapat mereka lakukan di lingkungan sekolah atau rumah. (Contoh: membuat klub buku mini, membuat buletin dinding tentang ilmuwan Islam, membuat sketsa kaligrafi untuk hiasan kelas, kampanye membaca).

Mengaplikasi (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Perencanaan Proyek (Diferensiasi Proses dan Produk):**

- Setiap kelompok memilih satu ide proyek yang paling mereka minati dan membuat rencana sederhana: nama proyek, tujuan, alat/bahan, langkah-langkah, dan pembagian tugas. Guru memberikan bimbingan dan memastikan proyek realistis.
- **Diferensiasi dukungan:** Guru memberikan panduan lebih detail kepada kelompok yang membutuhkan, sementara kelompok mandiri diberi kebebasan untuk berkreasi.
- **Presentasi Rencana Proyek (Joyful Learning):** Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek mereka di depan kelas. Guru dan teman sekelompok memberikan masukan konstruktif.

Merefleksi (Mindful Learning):

- **Refleksi Akhir Pembelajaran (Jurnal Reflektif):** Peserta didik menuliskan jurnal reflektif tentang seluruh proses pembelajaran Bab 5. Fokus pada:
- Apa yang paling berkesan bagi saya dari masa keemasan Islam?
- Nilai-nilai apa yang saya dapatkan dari pembelajaran ini?
- Bagaimana saya akan menerapkan semangat literasi dan kreativitas dalam hidup saya?
- Apa tantangan yang saya hadapi dan bagaimana saya mengatasinya?
- Apa yang ingin saya pelajari lebih lanjut?

C. Kegiatan Penutup (Meaningful Learning, Mindful Learning) - (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum atas proses pembelajaran dan hasil presentasi rencana proyek.
- **Penyimpulan Akhir:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh pembelajaran Bab 5, menekankan pentingnya meneladani semangat literasi, produktivitas, dan peran ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan gambaran singkat materi bab berikutnya atau membahas tindak lanjut proyek yang akan mereka lakukan di luar jam pelajaran.
- **Doa Penutup.**

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Tujuan**: Mengidentifikasi pengetahuan awal dan gaya belajar peserta didik.
- Metode: Observasi, Kuesioner (Google Forms/Mentimeter), Tes Diagnostik Singkat.
- **Soal Asesmen Awal:**
  1. Menurut kalian, mengapa ilmu pengetahuan itu penting bagi kemajuan suatu bangsa? (Kuesioner/Lisan)
  2. Apa yang kalian ketahui tentang peradaban Islam di masa lalu? Sebutkan satu hal saja. (Kuesioner/Lisan)
  3. Apakah kalian suka membaca buku non-pelajaran? Jika ya, jenis buku apa yang kalian suka? (Kuesioner)
  4. Jika kalian harus belajar materi sejarah, kalian lebih suka belajar melalui: (Pilih salah satu)

     a. Membaca buku teks b. Menonton video dokumenter c. Berdiskusi kelompok d. Membuat presentasi/peta konsep (Kuesioner)

5. Apa yang kalian harapkan dari pembelajaran PAI Bab ini? (Kuesioner/Lisan)

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- Tujuan: Memantau pemahaman peserta didik selama kegiatan inti dan memberikan umpan balik berkelanjutan.
- Metode: Observasi, Diskusi Kelompok, Tugas Harian.
- **Soal/Indikator Pengamatan Asesmen Proses:**
  1. **Observasi partisipasi diskusi:** Apakah peserta didik aktif bertanya, menjawab, dan berpendapat dalam diskusi kelompok tentang faktor pendorong kemajuan Daulah Abbasiyah? (Pengamatan guru)
  2. **Kualitas hasil tugas kelompok:** Bagaimana hasil mind map/infografis/daftar ciri-ciri kota Bagdad yang dibuat kelompok? Apakah mencakup informasi kunci yang diminta? (Penilaian produk tugas harian Pertemuan 1)
  3. **Keterlibatan dalam proyek mini "Pahlawan Ilmu":** Apakah setiap anggota kelompok berkontribusi dalam membuat poster/ringkasan/video tentang ilmuwan muslim? (Observasi guru selama proses pengerjaan Pertemuan 2)
  4. **Presentasi dan penyampaian gagasan:** Seberapa jelas dan sistematis peserta didik mempresentasikan ide proyek sederhana mereka di Pertemuan 4? (Rubrik presentasi)
  5. **Relevansi pertanyaan dan jawaban:** Apakah pertanyaan yang diajukan peserta didik dalam sesi tanya jawab relevan dengan materi yang sedang dibahas? Apakah jawaban yang diberikan menunjukkan pemahaman? (Observasi selama diskusi)

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
- Metode: Jurnal Reflektif, Tes Tertulis, Tugas Akhir (Proyek).
- **Soal Asesmen Akhir (Tes Tertulis/Proyek):**
- **Soal Tes Tertulis:**
  1. Jelaskan secara singkat latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah dan sebutkan dua faktor utama yang menyebabkan kemajuan peradaban Islam pada masa tersebut! (Tujuan Pertemuan 1)
  2. Gambarkan peran Bait al-Hikmah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah! Berikan contoh setidaknya dua bidang ilmu yang berkembang pesat di sana dan sebutkan satu tokoh ilmuwan beserta kontribusinya! (Tujuan Pertemuan 2)
  3. Sebutkan tiga bentuk produktivitas seni yang menonjol pada masa Daulah Abbasiyah dan berikan contoh konkretnya masing-masing! (Tujuan Pertemuan 3)
  4. Bagaimana semangat literasi dan produktivitas seni yang diteladani dari masa keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah dapat kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar di era digital ini? Berikan contoh nyata! (Tujuan Pertemuan 2, 3, 4)

  Soal Tugas Akhir (Proyek):

  5. Sebagai penutup pembelajaran, buatlah sebuah proyek sederhana (bisa berupa poster digital/manual, infografis, komik pendek, cerpen, atau video singkat) yang terinspirasi dari semangat literasi atau produktivitas seni masa Daulah Abbasiyah.

Proyek ini harus mencerminkan setidaknya dua nilai positif yang kalian dapatkan dari pembelajaran Bab 5 ini. (Tujuan Pertemuan 4 - Dinilai berdasarkan kreativitas, relevansi isi, dan pesan moral yang disampaikan).

Mengetahui,	....., ..., 20 .....
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
(.....)	(.....)